

Abstrak

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah kasus Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) yang dilakukan oleh PT. Garment Dwi Cipta Abadi terhadap Zuda Ahmad Zainuddin. PT. Garment Dwi Cipta Abadi merupakan perusahaan tempat Zuda Ahmad Zainuddin bekerja, akan tetapi Zuda Ahmad Zainuddin bekerja tanpa adanya perjanjian kerja. PHK tersebut dilakukan secara sepihak oleh PT. Garment Dwi Cipta Abadi tanpa memberikan pesangon kepada Zuda Ahmad Zainuddin. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk lebih memahami fungsi dan kegunaan secara hukum perjanjian kerja yang merupakan sarana penting bagi tenaga kerja dalam perlindungan hidupnya dan untuk melihat dan memahami alasan Mahkamah Agung memenangkan Zuda Ahmad Zainuddin yang tidak memiliki perjanjian kerja. Tipe penelitian ini adalah yuridis-normatif dengan menggunakan pendekatan perundang-undangan (*Statute Approach*). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Perjanjian kerja memuat hak dan kewajiban antara pekerja dan pengusaha. Perjanjian kerja dapat dilakukan secara tertulis maupun secara lisan. (2) Putusan Mahkamah Agung tersebut sudah benar karena perjanjian sudah dilakukan secara lisan, dan pekerja sudah bekerja selama 16 (enam belas) tahun, yaitu sudah melebihi masa percobaan yang secara otomatis sudah menjadi pekerja tetap. Berdasarkan hal tersebut, maka pengusaha atau perusahaan harus memberikan uang pesangon bagi pekerja yang mendapat PHK.

Kata Kunci: Perjanjian Kerja, PHK, Uang Pesangon

Abstract

The problems that were examined in this research is the case of the termination of employment (FLE) number done by PT. Garment Dwi Cipta Abadi perennial against Zuda Ahmad Zainuddin PT. Garment Dwi Cipta Abadi perennial was a firm place Zuda Ahmad Zainuddin work, however Zuda Ahmad Zainuddin work without the presence of a work contract. The layoffs was made unilaterally by the PT. Garment Dwi Cipta Abadi perennial without giving severance pay to Zuda Ahmad Zainuddin. The purpose of the research is to better understand function and uses legally agreement is that is important means for labor in his life and protection to see and understand why the supreme court won Zuda Ahmad Zainuddin have no agreement is. Type research is yuridis-normatif using statute approach. The result of the research indicated that (1) a work contain rights and obligations between employers and workers. A work can be carried out written or orally. (2) decisions of the supreme court has been correct because agreement has been done orally, and workers already worked for 18 (eighteen) years, as they were exceeds probation that automatically has become permanent workers. Based on it, the entrepreneurs or companies should give money allowance for workers who are laid off .

Key Words : Contract, Termination of Employment (FLE), Severance Pay